



Sosialisasi sanitasi lingkungan upaya pencegahan *stunting* pada ibu rumah tangga di wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin Tahun 2023

Minarti^{1*}, Fitri Faridahtul Aulia Nasution², Rizki Amalia², Dewi Ciselia²

¹ Program Magister Kesehatan Ibu Rumah Tangga, Pascasarjana, Universitas Kader Bangsa Palembang

² Program Studi Diploma III Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang

*E-mail korespondensi: minarti.rubel01@gmail.com

Received: 25 Oktober 2023 Revised: 20 November 2023 Accepted: 24 November 2023

Abstrak

Kegiatan sosialisasi tentang sanitasi lingkungan dalam upaya pencegahan *Stunting* pada ibu rumah tangga yang bertujuan untuk memberikan pemahaman baik perilaku sikap dan keyakinan secara mendalam kepada ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas sukajadi kabupaten banyuasin sehingga ibu rumah tangga mampu melakukan antisipasi kejadian *Stunting* dan dapat peningkatan terkait sanitasi lingkungan. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin oleh 30 peserta. Kegiatan ini melibatkan pelaksanaan studi pendahuluan dan sosialisasi. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat terlihat dari peningkatan pengetahuan peserta mengenai bagaimana cara menjaga sanitasi lingkungan agar terhindar dari factor resiko akan kejadian *stunting*. ibu rumah tangga yang hadir dalam pengabdian masyarakat termotivasi untuk merubah perilaku dan sikap dalam menjaga sanitasi lingkungan. Hasil dari pengabdian Masyarakat diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan berkembang bayi khususnya balita 5 tahun (BALITA) secara optimal dan maksimal, dengan demikian anak dimasa depan akan mampu belajar baik secara fisik, emosional, sosial serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat nasional maupun global.

Kata Kunci: Sanitasi lingkungan, Air bersih, *Stunting*

Abstract

Socialization activities regarding environmental sanitation to prevent stunting among housewives aim to provide an in-depth understanding of behavior, attitudes, and beliefs to housewives in the work area of the Sukajadi Health Center, Banyuasin district so that housewives can anticipate incidents of stunting and can improve sanitation. The service activity



was in Pangkalan Benteng Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, with 30 participants. This activity involves carrying out preliminary studies and outreach. The success of community service activities can be seen from the increase in participants' knowledge about how to maintain environmental sanitation to avoid risk factors for stunting. Housewives who attend community service are motivated to change their behavior and attitudes toward maintaining environmental sanitation. It is hoped that the results of community service can help the growth and development of babies, especially five year old toddlers, optimally and optimally so that children in the future will be able to learn physically, emotionally, and socially and be able to innovate and compete at the national and global levels.

Keywords: Environmental sanitation, Clean water, Stunting

Pendahuluan

Stunting merupakan kondisi di mana tinggi badan bayi (balita) berada di bawah standar usia mereka [1]. Meskipun Indonesia memiliki tingkat *Stunting* tertinggi di dunia dan menempati peringkat kelima, angka *Stunting* menunjukkan tren penurunan, dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018, dan kemudian menjadi 24,4% pada tahun 2021 menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 menegaskan bahwa pencegahan dan penanggulangan *Stunting* yang dioptimalkan dan terintegrasi dapat mempercepat penurunan kasus tersebut. Untuk mencapai target penurunan prevalensi *Stunting* sebesar 14% pada tahun 2024, diperlukan kerjasama lintas sektor dari berbagai pihak, mulai dari tingkat lokal hingga nasional [2], [3].

Stunting adalah masalah yang dihadapi di seluruh dunia, terutama di negara-negara yang masih memiliki ekonomi yang rendah dan sedang berkembang [4]. Sanitasi lingkungan adalah faktor yang berkontribusi pada munculnya *Stunting*; rumah tangga dengan fasilitas sanitasi yang memadai, seperti kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan sistem pembuangan akhir tinja yang tepat, dapat memenuhi standar kesehatan. Menjaga sumber air yang digunakan sehari-hari adalah cara terbaik untuk mencegah *Stunting*. Ini karena menjaga sumber air bersih dapat mencegah penyakit infeksi seperti diare dan kecacingan. *Stunting* pada balita dapat menyebabkan penyerapan nutrisi yang terhambat selama proses pencernaan, yang dapat menyebabkan penurunan berat badan balita [5], [6].

Kampanye kepada masyarakat dalam menjaga sanitasi lingkungan kepada ibu rumah tangga memiliki salah satu peran penting dalam sosialisasi perihal pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah. Melakukan edukasi kepada Ibu Rumah Tangga juga mencakup hal-hal yang sederhana mulai dari mencuci tangan dengan baik dan benar. menjaga kebersihan air minum dan makanan yang dikonsumsi, serta memastikan fasilitas



fasilitas kebutuhan sehari-hari seperti toilet dan tempat pembuangan sampah yang harus terorganisir dengan standar [7]–[9].

Penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini dengan tujuan membangun kesadaran di ibu rumah tangga dalam menjaga Kesehatan lingkungan demi kesejahteraan generasi yang akan datang. Maka diperlukan antara kolaborasi Mahasiswa dan dosen pendamping Universitas Kader Bangsa mengadakan kegiatan pengabdian Ibu Rumah Tangga dalam bentuk penyuluhan factor resiko kejadian *Stunting* sejak dini melalui kampanye mari menjaga sanitasi lingkungan kepada Ibu Rumah Tangga di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kab. Banyuasin.

Metode

Kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi tentang pentingnya menjaga sanitasi lingkungan yang berkaitan erat dengan pencegahan *Stunting* sejak dini melalui cara berkampanye kepada Ibu Rumah Tangga di desa Pangkalan Benteng Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin dan kegiatan ini bagian dari tri darma perguruan tinggi Mahasiswa dan dosen Universitas Kader Bangsa pada tahun 2023. Sosialisasi dan kampanye ini merupakan salah satu program kerja dari mahasiswa dan Dosen Universitas Kader Bangsa. Sosialisasi terkait menjaga sanitasi lingkungan kepada Ibu Rumah Tangga pencegahan *Stunting* sejak dini di Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dilakukan pada 24 Agustus 2023. Peserta kegiatan terdiri dari ibu rumah tangga setempat dan kader posyandu.

Survei lapangan

Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin, dilaksanakan survei lapangan terkait promosi kebersihan lingkungan mulai tanggal 7 hingga 14 Agustus 2023. Tujuan dari survei ini adalah untuk meraih informasi awal mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap *Stunting* pada ibu rumah tangga. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kasus-kasus yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan dan *Stunting* di kalangan ibu rumah tangga yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin. Upaya untuk memahami tingkat kebersihan lingkungan dan prevalensi *Stunting* di sekitar wilayah tersebut melibatkan partisipasi ibu rumah tangga, kader posyandu, dan mahasiswa Universitas Kader Bangsa dalam survei awal ini. Data dari pengamatan awal, yang melibatkan diskusi tanya jawab dengan perangkat desa dan ibu rumah tangga di sekitar desa



Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, tercermin dalam statistik yang memenuhi standar sanitasi lingkungan dan kasus *Stunting*.

Persiapan

Agar penyampaian informasi kepada masyarakat berjalan lancar, penting untuk melakukan persiapan yang matang. Di Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, dosen dan mahasiswa dari Universitas Kader Bangsa telah melaksanakan program penyuluhan kepada ibu rumah tangga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah awal dalam pencegahan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin. Dalam rangka mendukung upaya sosialisasi pencegahan *Stunting* sejak dini, kegiatan penyuluhan ini mendorong masyarakat untuk aktif menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil dan pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada 7 Juni 2023, yang diawali dengan tahap awal survey pendahuluan sampai kepelaksanaan. Akan tetapi sebelum Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan maka kegiatan survey pendahuluan dilakukan untuk untuk mengetahui terkait pemahaman Ibu Rumah Tangga tentang sanitasi lingkungan dan stunting (Tabel 1). Data dari survei lapangan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada Ibu Rumah Tangga di Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, menunjukkan bahwa pemahaman Ibu Rumah Tangga terhadap *Stunting* dan keuntungan menjaga kebersihan lingkungan masih terbatas. Hal ini dikarenakan mereka meyakini bahwa kondisi lingkungan yang tidak baik dapat berkontribusi terhadap terjadinya *Stunting*.

Pada tahap persiapan, tim yang terdiri dari mahasiswa dan dosen menyiapkan kegiatan sosialisasi. Berikutnya melakukan izin kepada pemerintah setempat untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema pencegahan *Stunting* dan sosialisasi mengenai sanitasi lingkungan. Angka stunting diharapkan akan turun melalui peningkatan kesadaran ibu rumah tangga mengenai pentingnya sanitasi lingkungan. Tahap selanjutnya melakukan pendekatan interpersonal menjalin komunikasi dalam bentuk tatap muka agar tercapai tujuan untuk masyarakat paham pencegahan *Stunting* sejak dini dan ikut serta dalam menjaga sanitasi lingkungan.

Tabel 1. Urutan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Selasa/ 13 Juni 2023 – Sabtu/ 17 Juni 2023	09.00 – 13.00	1. Pengumpulan data tentang angka sanitasi lingkungan dan stunting 2. Survey lapangan 3. Pengenalan kepada Ibu Rumah Tangga
Senin/ 19 Juni 2023 – Jumat/ 30 Juni 2023	09.00 – 15.00	Persiapan Pengabdian kepada masyarakat terkait factor resiko <i>Stunting</i> yang dikaitkan dengan sosialisasi menjaga sanitasi lingkungan kepada Ibu Rumah Tangga dan Perizinan kepada Kepala Desa
Kamis / 13 Jui 2023 – Jumat/ 30 Juni 2023	09.00 – 10.00 10.00 – 10.30 10.30 – 11.15 11.15 – 12.00 12.00 – 12.15 12.15 – 12.30	Registrasi peserta sosialisasi Sambutan: 1. Kepala Desa 2. Ketua Kader Posyandu Sosialisasi, Diskusi dan tanya jawab “Pencegahan <i>Stunting</i> Sejak Dini” Pemaparan materi kedua “Seruan Menjaga Sanitasi Lingkungan” Tanya jawab Kesimpulan

Pada sesi awal, komunitas diberikan pemahaman mengenai langkah-langkah pencegahan *Stunting* (Gambar 1). *Stunting* adalah permasalahan gizi kronis yang menyebabkan anak mengalami defisiensi nutrisi dalam jangka waktu yang lama, menghambat pertumbuhan mereka. Kondisi ini juga merupakan penyebab dari tinggi badan anak yang terhambat, sehingga mereka memiliki tinggi badan yang lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Masyarakat seringkali menganggap bahwa tubuh pendek adalah hasil dari faktor genetika dan tidak berkaitan dengan masalah kesehatan. Namun, faktor-faktor lingkungan dan layanan kesehatan sebenarnya memiliki dampak yang lebih besar terhadap kondisi kesehatan seseorang.



Gambar 1. Sosialisasi bahaya dan faktor resiko *Stunting* serta sanitasi lingkungan

Stunting umumnya timbul pada masa kehamilan dan dapat terlihat pada anak ketika mereka mencapai usia dua tahun. *Stunting*, yang dapat disimpulkan sebagai gangguan pertumbuhan, menyebabkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standar, dan memiliki dampak baik pada pertumbuhan jangka pendek maupun jangka panjang [10], [11]. Upaya untuk mencegah *Stunting* dapat dilakukan dengan mengamalkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di setiap rumah tangga, yang melibatkan peningkatan akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi serta menjaga kebersihan lingkungan. PHBS membantu mengurangi tingkat penyakit, khususnya penyakit infeksi, yang dapat mengalihkan energi tubuh dari pertumbuhan ke pertahanan terhadap infeksi, menyulitkan penyerapan gizi, dan menghambat pertumbuhan [12]. Berdasarkan konsep dan definisi Millennium Development Goals, rumah tangga dianggap memiliki akses sanitasi yang memadai jika fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi standar kesehatan, seperti leher angsa, tanki septik, atau sistem pengolahan air limbah (SPAL), dan digunakan baik secara individu maupun bersama-sama [13].

Kesimpulan

Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin, dosen dan mahasiswa Universitas Kader Bangsa telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Ibu Rumah Tangga dengan menyampaikan informasi mengenai pencegahan *Stunting* sejak dini serta mendorong Ibu Rumah Tangga untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka. Sebagai tindak lanjut dari proses sosialisasi, disarankan kepada Ibu Rumah Tangga agar terus memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan *Stunting* di lingkungan mereka. Diharapkan hal ini dapat memotivasi mereka untuk mengubah perilaku dan sikap guna mendukung

pertumbuhan dan perkembangan generasi mendatang yang lebih baik.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kader Bangsa Palembang dan Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

Daftar pustaka

- [1] A. B. Telan *et al.*, “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Kejadian Stunting Di Kota Kupang,” *Oehonis J. Environ. Heal. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 8–13, 2022.
- [2] S. Roma Uli Pangaribuan, D. MT Napitupulu, and U. Kalsum, “Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi,” *J. Pembang. Berkelanjutan*, vol. 5, no. 2, pp. 79–97, 2022, doi: 10.22437/jpb.v5i2.21199.
- [3] A. Zalukhu, K. Mariyona, and L. Andriyani, “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan Iv Koto Kabupaten Agam Tahun 2021,” *J. Ners Univ. Pahlawan*, vol. 6, no. 1, pp. 52–60, 2022.
- [4] F. R. Maryani and A. M. Mandagi, “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Kualitas Air Dengan Kejadian Stunting: Systematic Review,” *Prepotif ...*, vol. 7, no. April, 2023.
- [5] N. Salsabilah, H. Taufiqurrahman, M. Khairil Amin, A. Devi Muri Utomo, U. Pembangunan Nasional, and J. Timur, “Sosialisasi Mengenai Gizi Seimbang Dan Phbs (Pola Hidup Bersih Dan Sehat) Guna Mengurangi Angka Stunting,” *KARYA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 196–201, 2022.
- [6] M. E. Rahmuniyati and S. Sahayati, “Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Untuk Mengurangi Kasus Stunting Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman,” *PREPOTIF J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 80–95, 2021, doi: 10.31004/prepotif.v5i1.1235.
- [7] A. Jupri, E. Sucionawati, G. A. D. N. Ardina, E. Sunarwidi, T. Rozi, and P. Husain, “Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur,” *Alamtana J. Pengabdi. Masy. Unw Mataram*, vol. 3, no. 2, pp. 101–106, 2022.



- [8] D. Faustine, E. Nuryadin, N. E. Madalawati, and A. Kusumawati, “SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING DI DESA SANDING , KECAMATAN PETIR , KABUPATEN SERANG BANTEN (Socialization Of Stunting Prevention in Sanding Village , Petir District , Serang Banten),” vol. 10, pp. 51–57, 2023.
- [9] M. Minarti, C. Anwar, I. Irfannuddin, and C. Irsan, “Community knowledge and attitudes about the transmission of dengue haemorrhagic fever and its relationship to prevention behaviour in Palembang, south sumatra, Indonesia,” *Open Access Maced. J. Med. Sci.*, vol. 9, pp. 1534–1543, 2021, doi: 10.3889/oamjms.2021.7693.
- [10] A. Nuradhiani, “Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil,” *J. Gizi Kerja dan Produkt.*, vol. 3, no. 1, p. 46, 2022, doi: 10.52742/jgkp.v3i1.15452.
- [11] D. Valeriani, D. Prihardini Wibawa, R. Safitri, and R. Apriyadi, “Menuju Zero Stunting Tahun 2023 Gerakan Pencegahan Dini Stunting Melalui Edukasi pada Remaja di Kabupaten Bangka,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 84–88, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.182.
- [12] A. Marta et al., “Inovasi Mahasiswa Kukerta Unri 2022 Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kampung Kb Rw 08 Kelurahan Tangkerang Barat,” *ABDIMAS EKODIKSOSIORA J. Pengabdian Kpd. Masy. Ekon. Pendidikan, dan Sos. Hum. (e-ISSN 2809-3917)*, vol. 2, no. 2, pp. 66–75, 2022, doi: 10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.3918.
- [13] P. E. Septiani, “Jurnal Pengabdian Masyarakat,” *Din. J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 105–111, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2729.

